

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Temuan Dalam Penelitian

Sesudah penelitian dilakukan di kelas dapat terlihat bahwa materi momentum dan impuls yang dikembangkan dapat bermanfaat dan diterapkan pada kegiatan pembelajaran, dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik meningkat. Serta, bisa diamati dari hasil kepraktisan perangkat pembelajaran dan keefektifannya. Adapun beberapa penemuan yang didapat selama penelitian:

1. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan memiliki hasil validitas berkategori baik.
2. Hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan penjelasan diatas penelitian pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) model *problem based learning* dengan materi momentum dan impuls dengan bantuan ophysics untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di SMA Seminari ST. Yohanes Berkhmans TodaBelu Mataloko memperoleh perangkat pembelajaran yang valid, praktis dan efektif dalam proses pembelajaran. Dibuktikan dengan:

1. Perangkat pembelajaran valid terdiri dari:
 - Rata-rata keefektifan RPP adalah 3,26 (valid)
 - Rata-rata keefektifan LKPD adalah 3,36 (valid)
 - Rata-rata keefektifan RE adalah 3,41 (valid)

2. Kepraktisan RPP 1 dan RPP 2 adalah 3,81 (baik)
3. *N-Gain* sebesar 0.78 menunjukkan bahwa hasil belajar meningkat.
4. Respon peserta didik sebesar 3.06 (baik)

5.2 Saran

Peneliti memberikan saran dari hasil temuan dan penelitian untuk memperbaiki penelitian selanjutnya:

- a. Perlu adanya bahan ajar menggunakan model PBL sehingga dapat membangun pengetahuan peserta didik melalui aktivitas belajar.
- b. Peneliti juga harus memahami kemampuan peserta didik.
- c. Perlu adanya kepekaan terhadap karakter peserta didik.
- d. Perlu adanya pembagian waktu yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, I. N., Suherman, A., & Utami, I. S. (2019). Penerapan Lembar Kerja Berbasis Model Belajar Tander Pada Materi Momentum dan Impuls Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Gravity: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Fisika*, 5(1).
- Anggraini, W., Anwar, Y., & Madang, K. (2016). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Learning Cycle 7E Materi Sistem Sirkulasi Pada Manusia Untuk Kelas XI SMA. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya*, 3(1), 49-57.
- Arifin, Zainal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Audie, Nurul. 2019. "Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, Vol. 2, No.1.
- Depdiknas. (2004). *Kerangka Dasar Kurikulum 2004*, Jakarta.
- Diani, et al. (2016). Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 4 No.2.
- Hake, R. R. (1999). Analysing Change/Gain Score Woodland Hills Dept. of Physics. *Indiana University*. [Online]. Tersedia: <http://physic.indiana.edu/sdi/analyzing.Change-Gain:pdf>. [Diakses 28 Maret 2013].
- Hayyuningtias, R., & Purwanto, J. Pengembangan Web Alofisika Sebagai Sumber Belajar Mandiri Untuk SMA/MA Kelas X Pada Pokok Bahasan Momentum dan Impuls. In *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika dan*

- Aplikasinya*) (Vol. 4, pp. 91-103). Hugh D. Young dan Roger A. Freedman, Fisika Universitas, Jakarta: Erlangga, 2002.
- Janah, Mely Cholifatul. Antonius., dan Kasmui. (2018). “ *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains*”. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 12(1): 2097-2107.
- Mulyatiningsing, Endang . 2011. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*.
- Nafiah, Nurun Yunin., dan Wardan Suyanto. 2014. “*Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa*”. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 4, Nomor 1.
- Nafiah, Y. N., & Suyanto, W. (2014). *Penerapan model problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(1).
- Nisa, A. (2015). *Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan keterampilan geografi MAN 2 Malang Batu/Aulia Nisa'. Pendidikan*. Vol. 4 No.2.
- Permendikbud (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*.
- Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Bab II Tentang Karakteristik Pembelajaran*.
- Permendikbud. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Kemendikbud.

- Redhana, I. W. (2013). Model pembelajaran berbasis masalah untuk peningkatan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran*, 46(1).
- Sari, P. I., Gunawan, G., & Harjono, A. (2016). Penggunaan discovery learning berbantuan laboratorium virtual pada penguasaan konsep fisika siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(4), 176-182.
- Simanjuntak, A. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Surya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Di Kelas VI SD Negeri 064954 Medan Amplas TA 2015/2016. *PASCAL (Journal of Physics and Science Learning)*, 1(2), 35-45.
- Suyono, dan Hariyanto. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT
- Tamah, S. M., & Prijambodo, L. (2015). *Model asesmen pembelajaran kooperatif: Strategi menjawab tantangan*. PT Revka Petra Media.
- Zuhdan, K. P. (2011). Pengembangan perangkat pembelajaran sains terpadu untuk meningkatkan kognitif, keterampilan proses, kreativitas serta menerapkan konsep ilmiah peserta didik SMP. *Program Pascasarjana UNY*.